

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan secara menyeluruh dengan tujuan utama meningkatkan pemeliharaan dan peningkatan status kesehatan pasien. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit yaitu pelayanan kefarmasian bertujuan menjamin mutu pelayanan di rumah sakit diantaranya untuk keselamatan pasien dan diatur dengan Permenkes No.72 Tahun 2016 (Pranata *et al.*, 2022). Pelayanan Farmasi Klinik dalam Instalasi Farmasi, meliputi memaksimalkan efek terapeutik, meminimalkan resiko, meminimalkan biaya, menghormati pilihan pasien, ketepatan indikasi ketepatan pemilihan obat, ketepatan pengaturan dosis, yang sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. adanya kegiatan tersebut di harapkan dapat mengurangi efek samping yang sering terjadi pada pasien (Pranata *et al.*, 2022).

Evaluasi PIO rekomendasi yang dilakukan oleh apoteker harus akurat, independen dan terkini. Masyarakat luas memerlukan informasi tentang pengetahuan informasi obat yang perlu diterapkan agar dalam peresepan dan penggunaan obat baik dan benar (Latu, 2023). Pelayanan Informasi Obat (PIO) terbagi dalam penyediaan informasi obat aktif dan pasif. Pelayanan aktif dimaksudkan apabila apoteker memberikan informasi obat dengan tidak menunggu pertanyaan tetapi secara aktif memberikan informasi obat, misalnya menerbitkan buletin, brosur, leaflet, seminar dan sebagainya. Pelayanan

bersifat pasif apabila apoteker memberikan informasi obat sebagai jawaban atas pertanyaan yang diterima pasien atau anggota keluarga pasien dan tenaga medis lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih baik sehingga tidak terjadi kesalahan pemberian obat (Pranata *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, informasi yang disampaikan kepada pasien berkaitan dengan interaksi obat sebanyak 100% dari 78 pasien sedangkan apoteker yang menyampaikan informasi tentang penyimpanan obat hanya 90% dari 27 pasien dan 3 pasien tidak mendapatkan informasi tentang penyimpanan obat (Pranata *et al.*, 2022). Hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa masih terdapat penyampaian informasi obat yang kurang lengkap kepada pasien di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Ken Saras merupakan RS tipe C yang melakukan pelayanan informasi obat setiap hari. Jumlah pasien yang dilayani selama 1 bulan sekitar 9000 pasien. Saat ini belum pernah dilakukan evaluasi kelengkapan PIO di RS tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik, melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi tentang kelengkapan pelayanan informasi obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras Kabupaten Semarang dengan menyesuaikan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pelayanan informasi obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras periode Juli 2023?

2. Bagaimana kelengkapan informasi obat yang disampaikan oleh Apoteker maupun tenaga kefarmasian kepada pasien berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Ken Saras?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran pelayanan informasi obat berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Ken Saras berdasarkan jenis kelamin serta usia pasien.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengevaluasi kesesuaian pelayanan informasi obat Rumah Sakit Ken Saras Kabupaten Semarang di Instalasi Farmasi Rawat Jalan, berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan wawasan serta pengalaman mengenai ilmu pelayanan informasi obat kepada pasien di Rumah Sakit Ken Saras Kabupaten Semarang.
- b. Dapat menerapkan ilmu serta pengalaman yang sudah didapat mengenai Pelayanan Informasi Obat.

## **2. Bagi Rumah Sakit Ken Saras Kabupaten Semarang**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi mengenai kelengkapan informasi obat kepada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ken Saras.

## **3. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama bidang Farmasi Klinis dan sebagai referensi penelitian pelayanan informasi obat di Rumah Sakit.